

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Adiwiyata adalah sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Program Adiwiyata merupakan tindak lanjut dari MoU antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 3 Juni 2005. Program Adiwiyata baru mulai di Pulau Jawa pada tahun 2006 kemudian dilaksanakan menyeluruh ke tiap provinsi di Indonesia sejak tahun 2007 (Kementerian Lingkungan Hidup, 2010). Program Adiwiyata diikuti oleh Sekolah Dasar atau sederajat, Sekolah Menengah Pertama atau sederajat dan Sekolah Menengah Atas atau sederajat.

Kegiatan utama program Adiwiyata adalah mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Dengan program ini diharapkan dalam setiap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi selalu dikaji juga bagaimana teknologi tersebut dapat menyeimbangkan daya dukung lingkungan (Kementrian Lingkungan Hidup, 2011). Program Adiwiyata diharapkan dapat mengubah pola pikir generasi terhadap pentingnya keseimbangan lingkungan, sehingga apabila generasi sudah memahami dan mengerti tentang konsep keseimbangan lingkungan, maka besar kemungkinan akan dihasilkan calon-calon pemimpin yang mengerti dan melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan.

Program Adiwiyata merupakan program mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran pelestarian lingkungan hidup melalui prinsip edukatif,

partisipatif dan berkelanjutan. Menurut Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) Kabupaten Agam, manfaat program Adiwiyata bagi sekolah dan seluruh warga sekolah diantaranya :

1. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan seluruh warga sekolah.
2. Mendidik siswa untuk bertanggung jawab terhadap seluruh sarana dan prasarana sekolah sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat ikut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.
3. Meningkatkan sensitivitas siswa dan warga sekolah terhadap lingkungan dan tanaman melalui berbagai program dan kebijakan kepala sekolah yang berkaitan dengan cinta lingkungan.
4. Terciptanya kondisi kebersamaan bagi seluruh warga sekolah
5. Terciptanya sekolah sebagai tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar serta kesadaran betapa pentingnya menjaga lingkungan.

Menjaga lingkungan tidak dapat dilakukan oleh hanya satu-dua orang atau instansi, tapi oleh semua pihak. Adalah tanggung jawab kita semua untuk memperbaiki dan merubah kondisi lingkungan kita. Oleh karena itu, sangat perlu untuk menanamkan sikap dan karakter peduli dan cinta lingkungan sejak dini terutama kepada generasi muda. Dengan dibekali pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya menjaga keselamatan lingkungan, maka generasi muda akan memiliki kesadaran peduli lingkungan yang berujung pada perilaku untuk melestarikan lingkungan.

Menurut Nurjhani dan Widodo (2009), pendidikan lingkungan hidup dibutuhkan dan harus diberikan kepada anak sejak dini agar mereka mengerti dan tidak merusak lingkungan. Pendidikan lingkungan diterapkan dimulai dari Sekolah Dasar (SD). Pendidikan lingkungan hidup di Indonesia telah diupayakan oleh berbagai pihak sejak awal tahun 1970. Selama ini pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dilakukan oleh masing-masing pelaku pendidikan secara terpisah. Salah satunya melalui pendidikan lingkungan hidup program Adiwiyata.

Mengingat pentingnya pendidikan lingkungan hidup sebagai suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, etika, disiplin dan budi pekerti siswa terhadap perilaku prolingkungan hidup salah satunya dengan program Adiwiyata. Program Adiwiyata di Kabupaten Agam sudah dimulai sejak tahun 2011, dimana tim penilai mendatangi sekolah-sekolah yang menjadi peserta program Adiwiyata. Salah satu sekolah yang mendapat penghargaan Adiwiyata adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 21 Taluak. Dimulai dengan menjadi sekolah Adiwiyata Kabupaten pada tahun 2013, Adiwiyata Nasional pada tahun 2014 dan baru-baru ini memperoleh prestasi sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri 2016 (Dokumen Adiwiyata Mandiri, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh program Adiwiyata ini terhadap pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan, keinginan untuk berbuat (niat) dan perilaku prolingkungan di sekolah maupun perilaku prolingkungan di rumah peserta didik di Sekolah Adiwiyata. Dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 21 Taluak sebagai sekolah Adiwiyata dan sebagai sekolah pembandingnya adalah Sekolah Dasar Negeri 06 Limo Kampuang sebagai sekolah yang belum Adiwiyata. Adapun alasan pemilihan 2 (dua) sekolah ini adalah sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2013 dan Surat Keputusan Bupati Agam Nomor 380/2013, 401/2014, 193/2015 dan 327/2015 mengenai Sekolah Binaan Adiwiyata Kabupaten Agam tahun 2013-2016. Sebanyak 39 SD/MIN di kabupaten Agam termasuk SDN 21 Taluak merupakan sekolah binaan Adiwiyata, sedangkan SDN 06 Limo Kampuang tidak termasuk sekolah binaan Adiwiyata.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah perbedaan sekolah Adiwiyata dengan sekolah yang belum Adiwiyata dalam penanganan sampah dan penanaman pohon?
- b. Bagaimana hubungan pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan dan keinginan untuk berbuat terhadap perilaku prolingkungan di sekolah dan

perilaku prolingkungan di rumah pada peserta didik sekolah Adiwiyata dan sekolah belum Adiwiyata?

- c. Apa perbedaan perilaku prolingkungan di sekolah dan perilaku prolingkungan di rumah pada peserta didik sekolah Adiwiyata dengan perilaku prolingkungan di sekolah dan perilaku prolingkungan di rumah pada peserta didik warga sekolah yang belum Adiwiyata.
- d. Apa pengaruh program Adiwiyata dalam mengubah perilaku prolingkungan di sekolah dan perilaku prolingkungan di rumah pada peserta didik.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengkaji perbedaan sekolah Adiwiyata dengan sekolah yang belum Adiwiyata dalam penanganan sampah dan penanaman pohon.
- b. Menganalisis hubungan pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan, keinginan untuk berbuat dengan perilaku prolingkungan disekolah dan perilaku prolingkungan di rumah pada peserta didik sekolah Adiwiyata dan sekolah belum Adiwiyata.
- c. Mengkaji perbedaan perilaku prolingkungan di sekolah dan perilaku prolingkungan di rumah peserta didik sekolah Adiwiyata dengan sekolah yang belum Adiwiyata
- d. Menganalisis pengaruh program Adiwiyata dalam mengubah perilaku prolingkungan di sekolah dan perilaku prolingkungan di rumah peserta didik.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi ruang lingkup substansial dan lokasi penelitian, diantaranya :

- a. Penelitian ini akan mengkaji pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan, keinginan untuk berbuat (niat), perilaku prolingkungan peserta didik sekolah Adiwiyata dan sekolah belum Adiwiyata ketika berada di sekolah dan di rumah.
- b. Peserta didik terdiri dari murid kelas IV, kelas V, dan kelas VI.

- c. Lokasi penelitian adalah SDN 21 Taluak IV Suku dan SDN 06 Limo Kampuang Kabupaten Agam.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini antara lain :

- a. Penelitian ini sesuai dengan program nasional antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2010 mengenai pentingnya program Adiwiyata sebagai sarana penanaman dan pengembangan karakter peduli dan berbudaya lingkungan.
- b. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang dampak program Adiwiyata terhadap perilaku prolingkungan dari peserta didik.

